

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada jenjang sekolah menengah pertama (SMP), terdapat mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA). Pembelajaran ini melibatkan studi sistematis tentang makhluk hidup dan lingkungannya. Adanya pelajaran IPA diharapkan mampu untuk menjadi sarana bagi siswa belajar tentang diri sendiri dan lingkungannya. Materi yang dipelajari pada pelajaran IPA kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah sistem pencernaan manusia. Sistem pencernaan manusia adalah contoh materi IPA yang di dalamnya terdapat materi yang membahas manusia kaitannya dengan proses pencernaan ataupun penyakit yang dapat terjadi di dalamnya.¹ Materi sistem pencernaan manusia pada SMP masih tergolong dasar. Sistem pencernaan manusia pada jenjang SMP hanya meliputi penjelasan dasar tentang nutrisi, organ-organ pada sistem manusia beserta fungsinya dan penyakit yang menyerang pencernaan pada manusia.

Pada materi ini mempelajari beberapa organ yang ada dalam sistem pencernaan manusia dimulai mulut yang menjadi tempat terjadinya proses pencernaan secara mekanik maupun kimiawi. Pada materi ini diperlukan

¹ Enis Nana Nurdiah, Skripsi: "Kualitas Pembelajaran Materi Sistem Pencernaan pada Manusia di SMP Menggunakan Cakram Padat Interaktif" (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2009), hal.2

media yang mendukung untuk membantu pemahaman selama pembelajaran. Konsep sistem pencernaan sejauh ini selalu dianggap sulit karena tidak dapat diperhatikan langsung oleh indera karena bertempat di dalam tubuh. Oleh sebab itu, perlu berbagai media tambahan seperti alat peraga, gambar, atau bisa juga dengan video. Materi sistem pencernaan memerlukan interaksi terus menerus antara siswa dengan lingkungannya dan memerlukan berbagai sumber belajar untuk membantu menambah pemahaman siswa.²

Menurut survei yang dilakukan pada tahun 2018 oleh PISA atau *Programme for International Student Assessment*, Indonesia berada pada posisi ke 71 dari 79 negara dalam hal nilai literasi. Artinya pendidikan di Indonesia perkembangannya jauh tertinggal daripada negara lain, salah satunya pada pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam).³ Ketika mempelajari mata pelajaran sistem pencernaan, siswa menghadapi berbagai kesulitan baik yang berkaitan dengan materi maupun tujuan. Salah satu contohnya materi ini relative susah karena bersifat abstrak dan keterbatasan pemakaian media pada pembelajaran. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dhevi Anastia tahun 2022 menunjukkan bahwa 51,33% siswa mengalami kesulitan mengerjakan soal sistem pencernaan manusia dikarenakan

² Dhevi Anastia, *Jurnal basicedu: Analisis Miskonsepsi Materi Sistem Pencernaan Manusia Menggunakan Certainty of Response Index di Sekolah Dasar*, Vol. 6(4), 2022, hal 6345-6353

³ Indriati.S.C.P, *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia: Meningkatkan Hasil Belajar IPA Konsep Cahaya Melalui Pembelajaran Science-edutainment Berbantuan Media Animasi*, Vol 1 No 2 2012, hal. 192-193

keterbatasan siswa dalam mengaitkan konsep pertama dengan konsep berikutnya, sehingga siswa salah dalam memahami konsep selanjutnya.⁴

Selain itu, guru sering menggunakan media yang sama untuk setiap materi dalam proses pembelajaran. Dalam situasi ini, siswa tidak akan dapat mengembangkan imajinasinya dalam proses pembelajaran dan akan sulit dipahami oleh siswa penjelasan dari guru. Permasalahan lain yang sering muncul selama proses pembelajaran pada materi ini adalah keengganan siswa untuk memulai suatu kegiatan belajarnya. Karena sebagian besar siswa lebih memilih menyibukan diri seperti bermain ponsel, atau mengobrol sendiri.⁵

Kegiatan pembelajaran guru di SMPN 2 Sumbergempol masih memakai metode lama yaitu ceramah. Siswa hanya mencatat dan mengingat apa yang dikatakan guru. Dengan tipe pembelajaran ini, siswa cepat menjadi bosan dan lebih terlihat pasif. Saat pembelajaran, guru juga memiliki keterbatasan pada media seperti powerpoint dan video, ini disebabkan oleh terbatasnya sarana dan prasarana pendukung media berbasis IT yang ada pada sekolah. Oleh karena itu, teknologi berupa *handphone* yang dimiliki oleh siswa dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai media dalam pembelajaran sehingga siswa tidak akan hanya bermain *handphone* di dalam kelas.

Selain pada media, hal yang perlu mendapat perhatian lagi agar dalam proses belajar dapat mendapatkan hasil yang diinginkan adalah adanya

⁴ Dhevi...hal 6352

⁵ Gregoria Maharani Prasetya, Skripsi:”*Pengembangan Media Pembelajaran Monopoli Pop Up pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas VIII SMP*” (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2020), hal.2

model pembelajaran yang menarik dan sesuai. Dalam pendidikan, ada banyak sekali model, metode dan juga pendekatan yang bisa dipilih guru selama pembelajaran berlangsung, termasuk salah satunya adalah langkah 5M pada pendekatan saintifik. Pendekatan ini yaitu salah satu cara pembelajaran yang digunakan untuk mendorong siswa lebih aktif dalam membangun konsep, hukum, atau prinsip secara bertahap yang sering disebut sebagai 5M. 5M terdiri dari mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengomunikasikan. Diharapkan dengan pendekatan ini dapat membantu siswa dalam memahami materi dan menjadi lebih aktif saat pelajaran berlangsung khususnya pada materi sistem pencernaan manusia.⁶

Di era modern seperti saat ini, dunia pendidikan sangatlah penting. Pada dasarnya pendidikan mengalami banyak perubahan-perubahan karena beberapa kendala yang tidak bisa dihindari, salah satunya pandemi *Covid-19*. Tidak hanya pendidikan, namun dari segala aspek, mulai politik, sosial, ekonomi dan aspek lainnya juga mengalami imbasnya. Dalam pembelajaran era ini yang awalnya dilaksanakan luring (tatap muka), sekarang dilaksanakan daring (jarak jauh). Ini dapat menjadi salah satu cara untuk membantu guru agar siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan maksimal. Dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi di era 4.0 akan dapat berdampak besar pada proses pendidikan. Dalam hal ini, pendidikan harus mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang

⁶ *Ibid*, hal. 4

semakin maju untuk memudahkan pelaksanaan pendidikan agar menjadi lebih efektif.⁷

Dalam beberapa keadaan yang tidak mendukung, terdapat ketidakmampuan belajar yang mengurangi hasil belajar bahkan menurunkan hasil belajar. Ini semua bukan hanya kesalahan siswa dan guru, namun juga bisa disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran yang tidak tepat. Di era teknologi seperti saat ini, terdapat banyak media yang dapat dimanfaatkan guru selama belajar, salah satunya adalah media *google form*.

Google form yaitu perangkat lunak online dari *google* untuk mengumpulkan data dan komentar yang dapat diedit menggunakan spreadsheet. Platform ini juga media yang baik bagi guru maupun siswa dan lainnya untuk melakukan survei dan membagikan tugas. untuk kuis, atau untuk mengevaluasi dan mengisi absen siswa secara online. Dibagikan berupa link untuk orang yang terhubung oleh pemilik akun tersebut.⁸ Saat pembelajaran hanya memiliki waktu belajar yang terbatas, penggunaan *google form* dinilai lebih efektif. Media ini mudah diakses dan membutuhkan lebih sedikit alokasi dan dapat meningkatkan efisiensi kertas. Media *google form* dapat digunakan untuk mengirim tugas maupun materi

⁷ Putu Sesana, *Efektivitas Penggunaan Aplikasi Google Form dalam Pelaksanaan PAT Berbasis Online di SMKN 1 Tembuku*, (Denpasar: Widyaweta, Vol 3, 2020), hal. 1

⁸ Nike Nur Jahroh, Skripsi: "Pengembangan Tes Tertulis Pendidikan Agama Islam Berbasis Online Menggunakan Google Form Pada Materi Kewajiban Menuntut Ilmu Dan Haji Kelas X SMA Swadhipa Natar" (Lampung: UIN Raden Intan, 2018), hal.27.

sehingga siswa dapat mengerjakan dengan santai tetapi juga dapat dibatasi waktu pengerjaan oleh guru sehingga terlihat betapa antusiasnya para siswa.

Tugas yang dibuat dengan *google form* dapat berupa pilihan ganda dan esai. Hal ini disesuaikan agar siswa tidak bosan saat menyelesaikan soal. Guru juga dapat memanfaatkan fitur pilihan ganda, esai jawaban dan ringkasan pelajaran. Soal yang telah dikerjakan oleh siswa akan dikoreksi secara otomatis. Media *google form* juga bisa digunakan untuk pembelajaran langsung atau tatap muka dengan kelebihan dapat menghemat kertas dan waktu serta dapat memaksimalkan fungsi *handphone* yang selalu di bawa oleh siswa saat sekolah. Selain itu, melalui media ini guru juga dapat mengirimkan materi yang bisa di akses siswa sewaktu-waktu. Dalam *google form* juga terdapat banyak fitur yang mendukung, misalkan dapat memasukan link, menambahkan gambar atau video, sehingga dapat lebih menarik siswa untuk mengerjakan.⁹ Hal ini juga mempengaruhi minat dan hasil belajar siswa.

Minat belajar yaitu perasaan rela untuk melakukan sesuatu atau kegiatan dengan rasa senang. Seseorang dapat dikatakan berminat pada sesuatu terlihat pada kesukaan sesuatu daripada sesuatu yang lain. Selain itu, ini juga dapat ditunjukkan melalui partisipasi dalam sesuatu kegiatan.¹⁰ Untuk meningkatkan minat belajar siswa bisa dilakukan dengan

⁹ Nopitasari, Skripsi: "Pengembangan Instrumen Soal Berpikir Kritis Berbasis Google Form Pada Materi Usaha dan Energi SMA Kelas X" (Lampung: UIN Raden Intan, 2019) hal 27

¹⁰ Sorita, *Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Kompetensi Dasar Politik Luar Negeri Mata Pelajaran PKN Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tari Bambu Kelas VIB SD Negeri 060930 Medan Johor*, (Medan: Mukadimah, Vol 2(2), 2018), hal 3

menggunakan media pembelajaran yang menarik dan berbeda dari biasanya dalam proses pembelajaran. *Google form* digunakan pada sistem pencernaan manusia diharapkan mampu menarik minat siswa dibandingkan menggunakan metode konvensional atau ceramah. Menggunakan media *google form* dapat menyederhanakan materi sekaligus melatih keaktifan siswa.

Hasil belajar siswa yang dicapai merupakan suatu hasil kinerja siswa secara keseluruhan dan merupakan indikator keterampilan dasar siswa dan tingkat perubahan perilaku siswa itu sendiri. Hasil belajar siswa juga merupakan tolak ukur belajar siswa yang menunjukkan seberapa besar pemahaman yang diperoleh siswa dalam menangkap materi yang telah diberikan. Pembentukan karakter siswa secara utuh dan memiliki kemampuan intelektual (kognitif), sikap (afektif) dan ketrampilan (psikomotorik) merupakan tujuan utama dari suatu proses pembelajaran.¹¹ Dalam kondisi pandemi sekarang ini, proses pembelajaran dapat berubah sewaktu-waktu tergantung situasi dan kondisi. Media pembelajaran yang berfungsi untuk menghubungkan guru dan siswa selama proses pembelajaran sangatlah penting.

Berdasarkan pengamatan peneliti sebelumnya terhadap guru IPA di SMPN 2 Sumbergempol, selama pembelajaran daring, sebagian besar siswa merasa terlalu terbebani apabila menggunakan aplikasi belajar karena

¹¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), hal. 146

keterbatasan kuota dan masalah sinyal. Media *google form* ini memberikan siswa sikap antusias dan kenyamanan saat belajar dan menjawab soal-soal yang disiapkan oleh guru. Dalam pembelajaran online, terkadang beberapa guru masih menggunakan cara yang konvensional dengan mengirim foto dari tugas yang telah ditulis di kertas. Meskipun cara ini tidak masalah jika diterapkan, namun terkadang siswa akan merasa bosan. Media *google form* lebih mudah dan lebih efektif, karena lebih menghemat materi yang diberikan oleh guru dan memungkinkan siswa untuk menyelesaikan tugas yang diberikan sambil memahami bahwa guru dapat mengelolanya sendiri. Ini akan menjadi metode yang khas.

Penggunaan media *google form* ini juga hemat kuota dan tidak perlu mendownload aplikasi yang bisa menambah memori sehingga mudah diakses oleh siswa, guru pun dapat mengetahui keaktifan siswa saat mengerjakan soal sehingga dapat mempermudah guru dan siswa dalam belajar secara daring ataupun luring.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian “**Pengaruh Penggunaan *Google Form* Berbasis Pendekatan Saintifik Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas VIII SMPN 2 Sumbergempol**”.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu :

- a. Keterbatasan siswa kelas VIII SMPN 2 Sumbergempol terhadap media belajar yang terlalu mengandalkan kuota dan sinyal menjadi salah satu penyebab malasnya siswa untuk mengikuti pembelajaran.
- b. Keterbatasan media yang disediakan sekolah berupa LCD disetiap kelas.
- c. Selama pembelajaran berlangsung, terdapat siswa tidak fokus memperhatikan dan tidak antusias sehingga mengurangi minat belajarnya.

2. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini,yaitu :

- a. Penelitian dilaksanakan di SMPN 2 Sumbergepol.
- b. Penelitian ini menggunakan sampel yaitu siswa kelas VIII SMPN 2 Sumbergempol.
- c. Materi pokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah materi Sistem Pencernaan Manusia.
- d. Dalam penelitian ini menggunakan media *google form* berbasis pendekatan saintifik untuk pembelajaran
- e. Penelitian fokus pada minat dan hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 2 Sumbergempol.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana pengaruh penggunaan media *google form* berbasis pendekatan saintifik terhadap minat belajar siswa materi sistem pencernaan manusia kelas VIII SMPN 2 Sumbergempol ?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan media *google form* berbasis pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa materi sistem pencernaan manusia kelas VIII SMPN 2 Sumbergempol ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *google form* berbasis pendekatan saintifik terhadap minat belajar siswa materi sistem pencernaan manusia kelas VIII SMPN 2 Sumbergempol.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *google form* berbasis pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa materi sistem pencernaan manusia kelas VIII SMPN 2 Sumbergempol.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada penelitian ini, yaitu :

1. H_a pada penelitian ini adalah ada pengaruh penggunaan *google form* berbasis pendekatan saintifik terhadap minat dan hasil belajar siswa

kelas VIII SMPN 2 Sumbergepol pada materi sistem pencernaan manusia.

2. H_0 pada penelitian ini adalah tidak adanya pengaruh penggunaan *google form* berbasis pendekatan saintifik terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 2 Sumbergepol pada materi sistem pencernaan manusia. Jika setelah diuji H_0 terbukti, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Akan tetapi jika H_a terbukti, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

F. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini mempunyai manfaat teoritis, yaitu:

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat menambahkan wawasan khususnya dalam bidang pendidikan
- b. Penelitian ini akan membantu memberikan referensi akademik untuk media pembelajaran berbasis online maupun offline

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini mempunyai manfaat praktis, yaitu:

- a. Bagi Siswa

Diharapkan melalui penelitian ini siswa bisa lebih bersemangat dalam belajar dan lebih mudah dalam memahami materi pelajaran.

b. Bagi Guru

Penelitian ini menggunakan media *google form* untuk melakukan proses pembelajaran guna mempermudah pembelajaran, sehingga diharapkan dapat menjadi pedoman dalam melakukan pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini digunakan sebagai referensi dan dimaksudkan untuk memberikan informasi yang akan membantu meningkatkan kualitas pendidikan.

d. Bagi Peneliti

Diharapkan melalui penelitian ini bisa menginformasikan pada peneliti lainnya yang akan melakukan penelitian serupa.

G. Penegasan Istilah

Ada beberapa istilah konseptual dan operasional pada penelitian ini, yaitu :

1. Penegasan Konseptual

a. *Google Form*

Google form adalah aplikasi dalam bentuk templat formulir atau lembar kerja yang dapat digunakan secara individu atau bersama-sama untuk mengambil informasi pengguna.¹²

¹² Hamdan Husein Batubara, “Penggunaan *Google Form* sebagai Alat Penilaian Kinerja Dosen di Prodi PGMI UNISKA Muhammad Arsyad Al Banjari”, (Banjarmasin: Al-Bidayah, Vol.8(1), 2016), hal. 41

b. Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik di dalamnya terdapat 5M yaitu sebuah langkah dalam pendekatan saintifik yang dirancang untuk mendorong siswa berpartisipasi aktif dalam membangun konsep, hukum, dan prinsip yang mapan pada tahapan tertentu.¹³

c. Minat Belajar

Minat adalah perasaan tertarik atau menyukai sesuatu yang berupa suatu kegiatan, dengan tidak mengatakannya. Istilah lainnya, minat yaitu untuk menerima sesuatu antara diri dan sesuatu di luar diri.¹⁴

d. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diraih oleh seorang siswa setelah mengalami suatu kegiatan belajar yang terdiri dari 3 aspek, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹⁵

e. Sistem Pencernaan Manusia

Sistem pencernaan adalah sekumpulan jaringan organ yang bekerja untuk mencerna makanan dan mengubah makanan dan minuman yang dikonsumsi menjadi nutrisi dan energi.¹⁶

¹³ Rusman, "*Pembelajaran Tematik Terpadu*", (Jakarta: Raja Grafindo Persada), hal.231

¹⁴ Slameto, "*Belajar dan Faktor-Faktor yang Memengaruhi*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hal.2

¹⁵ Dimiyati dan Mudjiono, "*Belajar dan Pembelajaran*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hal.2

¹⁶ S. Ethel, "*Anatomi dan Fisiologi untuk Pemula*", (Buku Kedokteran, 2016), hal. 35

2. Penegasan Operasional

a. *Google Form*

Google form adalah suatu fasilitas dari *google* yang berbasis online yang berfungsi untuk membantu dan mempermudah aktivitas manusia.

b. Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengomunikasikan dimana ini bertujuan untuk memungkinkan siswa lebih aktif.

c. Minat Belajar

Minat adalah rasa suka terhadap kegiatan tanpa ajakan atau paksaan dalam belajar.

d. Hasil Belajar

Hasil belajar yaitu perolehan aspek-aspek pengetahuan siswa yang diharapkan setelah proses pembelajaran dimana pada ranah kognitif terdiri dari level C1-C4.

e. Sistem Pencernaan Manusia

Sistem pencernaan manusia yaitu sistem yang berada pada tubuh setiap manusia yang berfungsi sebagai tempat berlangsungnya proses pencernaan makanan.

H. Sistematika Pembahasan

Pada penelitian kuantitatif, format penulisan laporannya sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Bagian awal pada laporan penelitian ini meliputi halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman keaslian, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

2. Bagian Utama (Inti)

Bagian utama pada laporan penelitian ini meliputi uraian tentang (1) Bab I: Pendahuluan, (2) Bab II: Landasan Teori, (3) Bab III: Metode Penelitian, (4) Bab IV: Data Penelitian, (5) Bab V: Pembahasan, (6) Bab VI: Penutup, dimana penjelasannya sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Terdiri atas: A) Latar Belakang, B) Identifikasi dan Pembatasan Masalah, C) Rumusan Masalah, D) Tujuan Penelitian, E) Hipotesis Penelitian, F) Kegunaan Penelitian, G) Penegasan Istilah, H) Sistematika Pembahasan.

BAB II: Landasan Teori

Terdiri atas: A) Deskripsi teori, B) Penelitian Terdahulu, C) Kerangka Berpikir.

BAB III: Metode Penelitian

Terdiri atas: A) Rancangan Penelitian, B) Variabel Penelitian, C) Populasi, D) Sampel dan Sampling, E) Kisi-Kisi Instrumen, F) Instrumen Penelitian, G) Sumber Data, H) Teknik Pengumpulan Data, I) Teknik Analisis Data.

BAB IV: Hasil Penelitian

Pada bab ini berisi tentang paparan data/temuan penelitian yang disajikan dalam topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan penelitian dan hasil analisis data.

BAB V: Pembahasan

Bab ini memuat pembahasan pada hasil penelitian.

BAB VI: Penutup

Bab ini memuat tentang kesimpulan dan saran-saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir pada laporan penelitian ini meliputi daftar rujukan, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.